

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan hasil penelitian serta pembahasan telah dilaksanakan hingga bisa diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. *Quick ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap perusahaan yang terdaftar pada jakarta islamic index periode 2014-2018. Dalam hal ini dapat terjadi karena *quick ratio* merupakan alat pembayaran hutang tercepat dapat membayar kewajiban lancarnya. Ketidakpengaruhan tersebut dapat disebabkan karena perusahaan-perusahaan diharuskan mengeliminasi atau menjual persediaan sebelum menjadi sebuah aset, akan tetapi persediaan tersebut sifatnya tidak bisa terjual secara cepat sehingga harga jualnya pun dibawah harga sebenarnya sehingga hal tersebut dapat menyebabkan kerugian.
2. *Debt to Asset Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar pada jakarta islamic index periode 2014-2018. Pada situasi ini kemungkinan *debt to asset ratio* ialah rasio hutang yang bisa dipakai dalam menghitung total aset terbiayai oleh hutang selain itu juga berapa berpengaruhnya hutang perseroan pada pengelolaan aktiva. Ketidakpengaruhan tersebut didasarkan pada tujuan investor bukanlah pada *debt to asset ratio* akan tetapi lebih mengarah kepada prospek atau kemajuan dari perusahaan itu sendiri.
3. *Price Earning Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar pada jakarta islamic index periode 2014-2018. Pada hal ini dapat terjadi karena *price earning ratio* menghitung rasio antara harga sahamnya suatu perusahaan dan jumlah tingkat keuntungan yang diterima pihak investor atau pemegang saham. Berpengaruhnya *price earning ratio* terhadap nilai perusahaan yaitu semakin meningkat *price earning ratio* maka semakin meningkat juga harga sahamnya dan tentu saja akan diikuti semakin baiknya nilai perusahaan.
4. *Quick ratio*, *debt to asset ratio*, dan *price earning ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar pada jakarta islamic index periode

2014-2018. Dalam hal ini dapat terjadi karena *quick ratio*, *debt to asset ratio*, dan *price earning ratio* akan berpengaruh bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

5.2 Implikasi

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menjadi bahan pertimbangan dan dapat mengembangkan penelitian yang diteliti, tahun yang diteliti. Pemilihan rasio keuangan, kriteria pengambilan sampel, pemilihan sektor usaha dan dapat menambahkan variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan seperti masa periode observasi hanya lima tahun yaitu tahun 2014-2018 hanya berfokus pada 3 variabel independen dan 1 variabel dependen. Selain itu, objek yang digunakan yang masuk dalam Jakarta Islamic Index hanya dengan sedikit sampel, sehingga sampel dimasukkan hanya enam belas sampel.

5.3 Saran

Mengenai keterbatasan penelaahan diatas, berikut beberapa usulan bagi peneliti berikutnya:

1. Bagi Perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index disarankan memperhatikan nilai *price earning ratio*, sebab nilai *price earning ratio* memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap nilai perusahaan. selain itu juga perusahaan tetap harus memperhatikan nilai dari *quick ratio* meskipun *quick ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan akan tetapi kewajiban-kewajiban terhadap perusahaan itu harus segera dipenuhi, dan juga perusahaan tetap harus memperhatikan nilai dari *debt to asset ratio* meskipun *debt to asset ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan akan tetapi hutang atas assetnya perusahaan tetap harus diperhatikan sebab jika tidak diperhatikan hutang atas assetnya terus meningkat.
2. Bagi investor tentu dapat mempertimbangkan dalam melakukan penilaian terhadap perusahaan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi, sebab dengan adanya pengaruh *price earning ratio* yang cukup besar terhadap nilai perusahaan maka hal tersebut dapat dijadikan referensi.

Bagi calon peneliti, diharapkan dapat menambah variabel dalam penelitian ini, serta dapat menambah jumlah sampel, dan bisa memakai sektor selain Jakarta Islamic Index.

